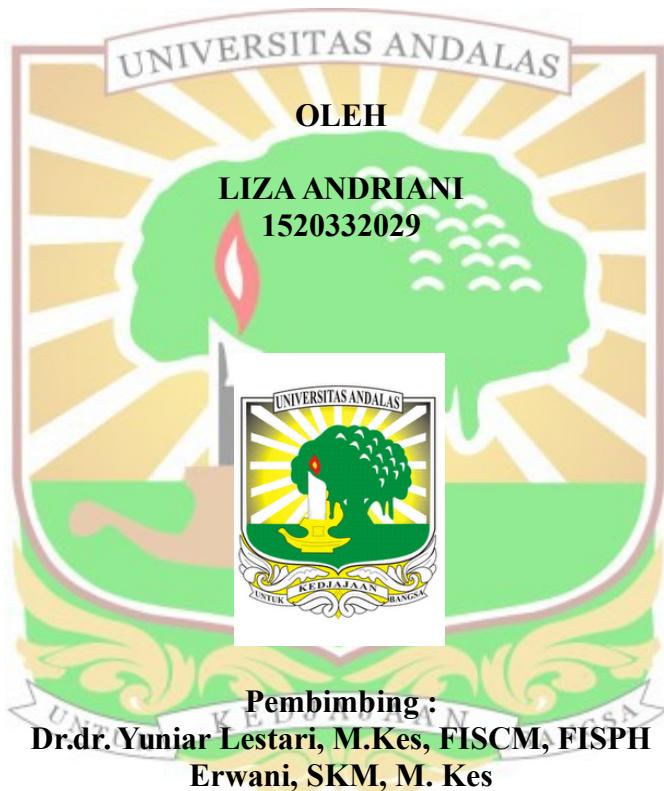


**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KINERJA  
BIDAN DALAM PENGISIAN KARTU SKOR POEDJI ROHYATI PADA  
DETEKSI DINI KEHAMILAN RISIKO TINGGI DI PUSKESMAS  
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

**TESIS**



**PROGRAM STUDI S2 ILMU KEBIDANAN  
PASCASARJANA FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2018**

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KINERJA BIDAN DALAM PENGISIAN KARTU SKOR POEDJI ROHYATI PADA DETEksi DINI KEHAMILAN RISIKO TINGGI DI PUSKESMAS KABUPATEN LIMA PULUH KOTA TAHUN 2017**

**LIZA ANDRIANI**

Indikator yang menentukan derajat kesehatan masyarakat salah satunya adalah mortalitas. Bidan sebagai ujung tombak pelayanan antenatal harus mampu mencegah Angka Kematian Ibu (AKI) dengan meningkatkan kinerjanya dalam memberikan pelayanan antenatal sesuai dengan standar. Salah satu upaya untuk mencegah AKI adalah dengan melakukan deteksi dini kehamilan risiko tinggi menggunakan kartu skor Poedji Rohyati (KSPR). Kinerja bidan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor individu, organisasi dan psikologi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kinerja bidan dalam pengisian kartu skor Poedji Rohyati pada deteksi dini kehamilan risiko tinggi di Puskesmas Kabupaten Lima Puluh Kota.

Penelitian ini menggunakan metode kombinasi antara kuantitatif dan kualitatif. Sampel penelitian kuantitatif adalah sebanyak 74 responden, pengumpulan data dilakukan dari bulan Januari sampai Februari 2018 dengan teknik wawancara menggunakan kuesioner dan lembar observasi. Sedangkan informan penelitian kualitatif adalah Kepala Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat, kepala puskesmas dan bidan koordinator puskesmas Piladang, Taram, Koto Baru Simalanggang dan Tanjung Pati.

Hasil penelitian membuktikan bahwa faktor yang berhubungan dengan kinerja bidan dalam pengisian KSPR antara lain tingkat pengetahuan ( $p=0,031$ ), sikap ( $p=0,004$ ), motivasi ( $p=0,020$ ) dan supervisi ( $p=0,025$ ). Faktor yang paling berhubungan dengan kinerja bidan dalam pengisian KSPR adalah sikap ( $p=0,006$ ). Hasil analisis diketahui kinerja bidan dalam pengisian KSPR masih kurang baik karena dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan, motivasi dan supervisi yang rendah.

Berdasarkan penelitian diperoleh kesimpulan bahwa bidan akan memiliki kinerja yang baik dalam pengisian KSPR apabila didasari oleh tingkat pengetahuan yang tinggi, sikap yang positif, memiliki motivasi tinggi, supervisi yang berkala serta didukung oleh sarana yang lengkap.

**Kata Kunci :** Skor Poedji Rohyati, faktor kinerja, bidan puskesmas.

## **ABSTRACT**

### **ANALYSIS OF FACTORS RELATED TO MIDWIFE PERFORMANCE IN FILLING OF POEDJI ROHYATI SCORE ON EARLY DETECTION OF HIGH RISK PREGNANCY AT COMMUNITY HEALTH CENTER OF LIMA PULUH KOTA DISTRICT IN 2017**

**LIZA ANDRIANI**

The one of indicators that determine of public health is mortality. Midwives as the spearhead of antenatal care should be able to prevent Maternal Mortality Rate (MMR) by improving their performance in providing antenatal services in accordance with the standards. One attempt to prevent MMR is by early detection of high risk pregnancy that using a Poedji Rohyati score (KSPR). Midwife performance is influenced by several factors, like individual factors, organization and psychology. This study aims to analyze factors related to midwife performance in filling of Poedji Rohyati score on early detection of high risk pregnancy at community health center of Lima Puluh Kota District in 2017.

This study uses a combination of quantitative and qualitative methods. Quantitative research samples are 74 respondents, data collected from January to February 2018 with interview technique using questioner and observation sheet. While qualitative research informants are Head of Family Health and Community Nutrition, head of community health center and midwife coordinator of Piladang, Taram, Koto Baru Simalanggang and TanjungPati.

The results showed that factors related to midwife's performance in KSPR filling were knowledge level ( $p = 0,031$ ), attitude ( $p = 0,004$ ), motivation ( $p = 0,020$ ) and supervision ( $p = 0,025$ ). The most correlated factor with midwife performance in KSPR was attitude ( $p = 0,006$ ). The result of analysis is known that midwife performance in KSPR filling is still not good because it is influenced by low level of knowledge, motivation and supervision.

According to the research, it can be concluded that midwife will have good performance in KSPR filling if based on high level of knowledge, positive attitude, high motivation, regular supervision and supported by complete equipment.

**Keywords:** Poedji Rohyati score, performance factor, midwife of public health center.